

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Sedati during the Covid 19 Pandemic [Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Sedati dimasa Pandemi]

Devina Regita Cahyarani*, Muhlasin Amrullah
{ devina.cahyarani24@gmail.com, muhlasam@gmail.com }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This research is motivated because there are many changes to the world caused by a virus that is currently rife, namely the corona virus or we can call it Covid-19. Likewise in Indonesia, the existence of this virus encourages people to stay at home during the Covid-19 pandemic, the serious impact of which affects various sectors. One of them is in the field of education, which requires students to study at home. And teachers also teach from home with online methods, through various sophisticated applications today, as technology and information advances. This is because face-to-face learning is not allowed to avoid crowds as an effort to break the chain of virus spread. The purpose of this study was to determine the learning strategies used by SD Muhammadiyah 1 Sedati during the Covid-19 pandemic. And how from the school regarding the school's flagship program and instilling the character of Muhammadiyah in students so that it continues to run during this Covid-19 period. In the process of this research using data collection methods with interviews, observation and documentation. The results showed that the strategy used by SD Muhammadiyah 1 Sedati was using mixed learning methods, where learning was carried out online or in a network and face-to-face with procedures determined by the school by applying health protocol rules. Based on the research that has been done, it can be concluded that the presence of Covid-19 makes people pay more attention to cleanliness and health by implementing health protocols. As well as making advanced technology such as digital media increasingly developing, due to innovations to find the best solutions for learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Learning Strategy, Technology Advances

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat banyak perubahan terhadap dunia yang disebabkan oleh virus yang sedang marak saat ini, yaitu virus corona atau bisa kita sebut dengan Covid-19. Begitupun yang terjadi di Indonesia, adanya virus ini menganjurkan masyarakat untuk berdiam diri dirumah menjalani masa pandemi Covid-19, dampak serius mempengaruhi berbagai sektor bidang. Salah satunya yaitu di bidang pendidikan, yang mengharuskan peserta didik untuk belajar dirumah. Serta guru pun juga mengajar dari rumah dengan metode dalam jaringan, melalui berbagai aplikasi canggih saat ini, dengan seiring berjalannya kemajuan teknologi dan informasi. Hal tersebut dikarenakan tidak diperbolehkan pembelajaran tatap muka secara langsung guna menghindari kerumunan sebagai salah satu upaya memutus mata rantai penyebaran virus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Sedati di masa pandemi Covid-19. Dan bagaimana cara dari pihak sekolah mengenai program unggulan sekolah serta penanaman karakter Muhammadiyah terhadap peserta didik agar tetap berjalan di masa Covid-19 ini. Dalam proses penelitian ini menggunakan menggunakan metode pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan SD

Muhammadiyah 1 Sedati yaitu menggunakan metode pembelajaran campuran, dimana pembelajaran dilakukan dengan cara online atau dalam jaringan dan tatap muka secara langsung dengan prosedur yang telah ditentukan sekolah dengan menerapkan aturan protokol kesehatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya Covid-19 membuat masyarakat lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan. Serta membuat teknologi canggih seperti media digital semakin berkembang, karena adanya inovasi guna mencari solusi terbaik untuk pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Kata Kunci: Covid-19, Strategi Pembelajaran, Kemajuan Teknologi

1. Pendahuluan

Seperti yang sudah kita ketahui, dunia saat ini sedang berduka. Wabah pandemi Covid-19 atau bisa disebut juga dengan virus corona mengancam kesehatan seluruh masyarakat dunia. Indonesia termasuk Negara yang terancam dengan wabah virus ini. Virus corona merupakan virus yang menginfeksi sistem pernapasan, yang penyebarannya pun sangat mudah. Wabah pandemi Covid-19 ini dapat menular kepada siapa saja, virus ini menyebar melalui percikan air dari hidung atau mulut yang bisa menularkan ketika batuk, bersin maupun berbicara. Percikan air dari mulut atau hidung tadi bisa jadi menempel pada permukaan benda disekitar, yang kemudian tidak sengaja tersentuh oleh orang sekitar. Kemudian orang sekitar tersebut menyentuh mata, hidung dan mulut mereka tanpa cuci tangan terlebih dahulu, hal tersebutlah yang menimbulkan cepatnya penyebaran virus corona ini. Dampak terburuk dari virus corona ini adalah kematian, jadi saat ini masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona diantaranya yaitu melaksanakan protokol kesehatan 3M, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.[1]

Pandemi Covid-19 saat ini sangat berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan di Indonesia pada berbagai sektor bidang. Seluruh kegiatan yang dilakukan dengan tatap muka sementara dibatasi, dengan begitu beberapa pekerjaan maupun kegiatan sosial mengharuskan mereka untuk melakukan sesuatu secara virtual atau online (daring) melalui berbagai aplikasi handphone yang tersedia. Salah satu dampaknya yaitu pada dunia pendidikan, sejak adanya Covid-19 ini dirasakan oleh semua jenjang sekolah maupun perguruan tinggi. Salah satunya juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 1 Sedati, semenjak adanya Covid-19 ini sementara pembelajaran dilaksanakan secara online, menggunakan aplikasi canggih yang tersedia, seperti pertemuan virtual menggunakan zoom dan google meet, video call by WhatsApp, google classroom, moodle dan sebagainya atau juga bisa disebut dengan pembelajaran jarak jauh. [2]

Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih dan berkembang pesat, terjadi karena hal mendesak yang ditimbulkan dari dampak Covid-19. Terutama di lingkungan sekolah, dan salah satunya yaitu SD Muhammadiyah 1 Sedati. Tentu saja hal tersebut membutuhkan penguasaan ilmu teknologi dan informasi bagi guru maupun walimurid bahkan peserta didik itu sendiri, guna berlangsungnya pembelajaran secara efektif pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Meskipun banyak pro dan kontra yang terjadi, pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi pembelajaran online yang mungkin mengejutkan berbagai pihak, ditambah masalah sarana prasarana yang belum memadai, baik sarana prasarana komunikasi virtual serta finansial. Tapi disisi lain, saat ini pembelajaran online

lah yang menjadi pilihan, karena teknologi informasi yang menjadi pendamping guru dalam mengelola pembelajaran masa pandemi ini, demi mewujudkan cita-cita anak bangsa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Sedati pada masa pandemi covid-19. [3]

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah SD Muhammadiyah 1 Sedati

SD Muhammadiyah 1 Sedati merupakan sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar yang beralamatkan di Jl. H. Syukur No.65, Gebang, Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Muhammadiyah itu berawal dari tidak ada menjadi ada, jadi bukan seperti sekolah yang disediakan oleh yayasan, dimana gedungnya telah disiapkan atau murid sudah disiapkan, begitulah kurang lebih yang disampaikan oleh Bapak Dhani Harsyahyadi, S.H.I selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Sedati. SD Muhammadiyah 1 Sedati berdiri pada tahun 2013, dimana masih mencetak 2 angkatan lulusan. Perjalanan pembangunan SD Muhammadiyah 1 Sedati ini secara bertahap, mulai dari gedung depan dan masih memiliki 24 peserta didik. Kemudian membeli tanah, melakukan pembangunan dan sebagainya. Dan seiring berjalannya waktu murid semakin bertambah, hingga saat ini menjadi kurang lebih 300 peserta didik. Dimasing-masing kelas dari kelas 1-6 terdiri dari 2 kelas, jadi total ada 12 rombel. Setiap siswa perempuan dan laki-laki ditempatkan pada kelas yang berbeda. Sekolah ini berdiri diawali dengan terbentuknya Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). Lalu, membentuk kelompok belajar PG dan TK berbasis Muhammadiyah. Kemudian, mendapat dana untuk mendirikan SD Muhammadiyah 1 Sedati.[4]

3.2 Strategi Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Sedati

Membicarakan soal sekolah, pada saat pandemi Covid-19 saat ini mengharuskan guru dan siswa menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dikarenakan untuk pencegahan penyebaran mata rantai virus corona. Strategi yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Sedati yaitu menggunakan metode pembelajaran campuran (Blended Learning). Dimana saat pandemi COVID-19 ini pembelajaran yang dilakukan SD Muhammadiyah 1 Sedati yaitu 50% daring, dan 50% tatap muka langsung dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah, dan tentunya tidak terlepas dari aturan mematuhi protokol kesehatan. Untuk pembelajaran pada masa pandemi saat ini, RPP yang digunakan oleh sekolah berupa RPP kreatif/inspirasi dalam

bentuk Excel yang kemudian akan di share ke grup wali murid melalui WhatsApp. Dalam RPP tersebut disusun menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami, berisi inti dari rangkaian kegiatan pembelajaran di rumah. [5]

1. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)/Online

Adapun aplikasi yang digunakan antara lain yaitu Zoom untuk pertemuan secara virtual, selain itu menggunakan google classroom untuk pengumpulan tugas secara online.

2. Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)/Pembelajaran Tatap Muka

Sedangkan kebijakan 50% menggunakan pembelajaran tatap muka, peserta didik dibagi menjadi beberapa sesi dan telah ditentukan. Dari pembelajaran campuran (blended learning) ini menyesuaikan dengan keinginan walimurid. Sebagian besar walimurid memilih untuk pembelajaran tatap muka dengan sistem sesi, karena sebagian besar orangtua menyekolahkan anaknya ke SD Muhammadiyah 1 Sedati, karena program full day school, dimana orangtua bisa menitipkan anaknya disekolah, sementara mereka bekerja. Selain full day school, program unggulan yang lainnya yaitu hafalan Al-Qur'an dan Munaqosyah Qur'an. Harapan orangtua saat anak sudah lulus dari sana yaitu agar menjadi anak yang membanggakan keluarga dengan cukup ilmu agama. Untuk bisa lulus dari SD Muhammadiyah 1 Sedati harus menghafal minimal 2 Juz Al-Qur'an. Bentuk apresiasinya yaitu dengan mengadakan wisuda Al-Qur'an. Pada masa pandemi program unggulan ini dilakukan dengan tatap muka langsung dengan guru pembimbing dan menyetorkan hasil hafalannya.

4 Kesimpulan

Terdapat hikmah yang bisa kita ambil di masa pandemi saat ini, masyarakat lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya. Selain itu juga berdampak pada kemajuan teknologi yang semakin canggih. Karena masyarakat berlomba-lomba untuk mencari solusi terbaik untuk pembelajaran ditengah pandemi. Sementara metode pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Sedati menggunakan blended learning, karena sekolah mengutamakan keinginan dan kefleksibelan waktu walimurid dalam mendampingi anaknya belajar.

Ucapan Terima Kasih

Terselesaikannya Karya Ilmiah ini berkat bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik berupa bimbingan ataupun dukungan. Pada kesempatan yang baik ini, selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah. Bapak Dhani Harsyahyadi, S.H.I selaku kepala sekolah dan bapak/ibu guru SD Muhammadiyah 1 Sedati yang telah membantu dalam keberlangsungan penelitian. Serta teman-teman yang telah memberikan motivasi, semangat dan berbagai bantuan dalam pelaksanaan penelitian maupun penyelesaian Karya Ilmiah.

References

- [1] Dian R. A. U. K, Hascaryo P., Barokah W., "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1, April 2020. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>

- [2] Arju M., Bambang E. P., Endang S. W., “STRATEGI PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER”, 2021. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/23983>
- [3] Conny R. Semiawan. “Metode Penelitian Kualitatif”. Jakarta:Grasindo. 2010
- [4] Hanif K., Enung H., “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Guru pada Masa Pandemi di SD Muhammadiyah Bantul Kota”, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, Januari – April 2021.
- [5] Aminullah, Ikram, Fachrul C., Nur F., Wasna, Misna, Elihami, “PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Pelaksanaan PLP Dasar)”, Vol. 3, No. 1 (2021), ISSN Online : 2716-4225.